

Weekly Brief (Aug 5 – Aug 9, 2024)

Summary:

Last week review:

- **GOODBYE SOFT LANDING, HELLO EMERGENCY LANDING.** Federal Reserve pernah mengatakan bahwa mereka akan memperhitungkan kemungkinan pemotongan suku bunga jika terdeteksi pelemahan signifikan pada sektor tenaga kerja. Data sepekan terakhir akhirnya mulai menjawab keinginan mereka, bahkan ke level di mana pertumbuhan tenaga kerja terasa sangat melambat dan malah berpotensi menancapkan ekonomi AS di wilayah resesi. Dimulai dari JOLTs JOB OPENING (Jun) yang terkesan masih baik-baik saja ketika angka pertumbuhan lowongan pekerjaan di bulan June ada sekitar 8.18 juta, masih lebih tinggi dari perkiraan 8.02 juta walau sudah sedikit turun dari bulan sebelumnya 8.23 juta.
- Namun kemudian berturut-turut ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE (Jul) dan INITIAL JOBLESS CLAIMS keluar lebih jelek dari ekspektasi, dan akhirnya ditutup dengan kejutan NONFARM PAYROLL (Jul) yang angkanya anjlok di bawah estimasi, **actual : 114 ribu versus forecast : 176 ribu & previous : 179 ribu**. Belum lagi dikonfirmasi oleh Tingkat Pengangguran AS yang meningkat 0.2% ke level 4.3% di bulan Juli, dan pertumbuhan Upah Rata-rata per Jam malah drop ke level 0.2% mom, di bawah prediksi 0.3%. CB Consumer Confidence dan Chicago PMI yang merangkak naik di bulan Juli tampaknya tidak berhasil mengangkat sentimen market.

Weekly Brief (Aug 5 – Aug 9, 2024)

Summary:

Last week review:

- **Alhasil, ini merupakan alasan dan timing yang tepat untuk meruntuhkan pasar saham AS yang memang dilihat oleh pasar sebagai market yang telah overvalue, ditopang oleh rally sektor Teknologi.** Tidak hanya pasar AS saja, sell-off pun melanda equity market global dan yield US Treasury ke titik terendah mereka dalam beberapa bulan. Para institusi keuangan mulai meramalkan The Fed akan memotong suku bunga 2-3 kali tahun ini (Pada bulan September, November, dan Desember) dengan kecenderungan first rate cut sebesar 50 bps bahkan dapat terjadi di bulan September.
- **Pasar saham AS dinilai telah mulai jatuh dalam fase koreksi secara NASDAQ telah rontok 10% dari titik puncak tertinggi 18.647,45 tanggal 10 Juli.** Menurut analisis Reuters berdasarkan LSEG data, dalam rentang waktu 44 tahun, NASDAQ masuk ke teritori koreksi setelah menyentuh titik tertinggi 24 kali, atau setiap 2 tahun sekali. Terakhir kali index tsb masuk ke wilayah koreksi adalah setelah menyentuh titik tertinggi 19 Januari 2022.
- **Adapun sepanjang tahun ini, NASDAQ masih membukukan kenaikan 11.8% YTD. Sedangkan S&P500 yang telah kehilangan 6% dari titik peak-nya, masih mengantongi kenaikan 12.1% untuk tahun ini.** Para manajer investasi juga melihat pola sell-off musiman yang sama di bulan August 2023, walau di tahun ini terasa lebih bertenaga. September dan Oktober biasanya adalah bulan-bulan yang sangat volatile bagi pasar saham AS. CBOE Volatility index (ukuran ketakutan investor Wall Street) melonjak ke rata-rata 21.8, tertinggi sejak tahun 1992, demikian menurut LSEG data.

Weekly Brief (Aug 5 – Aug 9, 2024)

Summary:

Last week review:

- **MARKET ASIA & EROPA** : Kondisi yang sama-sama tidak inspiring juga datang dari benua Asia & Eropa, apalagi setelah perkiraan awal GERMANY GDP menyebut negara tsb masuk ke pertumbuhan ekonomi negatif di kuartal 2. CPI EUROZONE bulan Juli yang kembali menghangat 0.1% ke level 2.6% yoy mungkin bisa jadi tekanan untuk EUROPEAN CENTRAL BANK bersiap menurunkan suku bunga kedua kalinya segera, menyusul apa yang dilakukan BANK OF ENGLAND Kamis lalu ketika mereka membuat langkah kejutan memangkas suku bunga 25bps ke level 5.00%. Bicara mengenai keputusan bank sentral lainnya, BANK OF JAPAN di luar dugaan menaikkan suku bunga acuan mereka 15bps ke tingkat 0.25% setelah mereka melihat tingkat Inflasi mulai picking-up berkat naiknya Upah. Sementara negara tetangga Negeri Tirai Bambu CHINA masih berjuang membuat sektor Manufaktur mereka lebih bersemangat ke wilayah ekspansif.
- **INDONESIA** : Sepekan terakhir, kita disajikan oleh data2 ekonomi yang bervariasi : dimulai dari Foreign Direct Investment yang bertumbuh menjadi 16.6% yoy, naik dari 15.5% di periode sebelumnya. Di tengah jatuhnya sektor Manufaktur RI ke level terendah sejak Sept 2021 (Masuk ke wilayah kontraksi 49.3), di satu sisi Inflasi (Jul) aman terkendali pada angka 2.13% yoy. Kabar baiknya , capital inflow asing mulai masuk ke angka positif IDR 333.63 miliar, pertanda asing mulai perlahan-lahan berinvestasi kembali ke pasar saham Indonesia yang terkesan laggard, setelah rilis laporan keuangan kuartal 2 ini mulai bermunculan.
- **KOMODITAS** : Harga MINYAK berada pada level terendah 8 bulan pada Senin pagi ini seiring kekuatiran resesi terjadi di AS, negara konsumen minyak nomor satu dunia, mengaburkan kenyataan eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH berpotensi mengganggu supply minyak global dari wilayah terkait perang. Meskipun ada kekhawatiran tentang meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, harga acuan BRENT & US WTI anjlok lebih dari 3% pada Jumatlalu dan berakhir pada level terendah sejak Januari. Minggu lalu, kedua kontrak tersebut menandai kerugian pada minggu keempat berturut-turut, penurunan terbesar sejak November. Harga minyak terseret turun oleh kekhawatiran resesi AS dan setelah OPEC+ tetap pada rencananya untuk menghentikan pemotongan produksi sukarela mulai Oktober.

Weekly Brief (Aug 5 – Aug 9, 2024)

This week's outlook:

Berikut beberapa fokus yang perlu dipantau oleh pasar investor di pekan ini :

- **Kekhawatiran mengenai ekonomi diperkirakan akan tetap menjadi fokus utama pekan ini di tengah pemikiran bahwa Federal Reserve mungkin telah mempertahankan suku bunga tinggi terlalu lama, yang dapat merugikan pertumbuhan ekonomi. Laporan pendapatan perusahaan high-profile lainnya akan dirilis dan harga Minyak diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah kombinasi kekhawatiran resesi dan risiko geopolitik. Berikut adalah gambaran tentang apa yang terjadi di pasar untuk minggu depan.**
- **INDIKATOR EKONOMI: Setelah laporan tenaga kerja AS (Juli) yang lemah pada hari Jumat memicu kekhawatiran akan kemungkinan resesi, kalender ekonomi untuk minggu depan jauh lebih ringan. Institute of Supply Management akan merilis PMI sektor Jasa pada hari Senin yang diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan yang moderat. Investor akan mendapatkan update tentang klaim pengangguran seperti biasa di hari Kamis, serta akan memiliki kesempatan untuk mendengar dari Presiden Fed San Francisco Mary Daly dan Presiden Fed Richmond Thomas Barkin setelah bank sentral mempertahankan suku bunga tidak berubah minggu lalu, tetapi tetap membuka kemungkinan pemotongan suku bunga pada bulan September.**
- **MUSIM LAPORAN KEUANGAN : Sementara sebagian besar perusahaan big caps telah melaporkan, beberapa laporan kinerja perusahaan high-profile diharapkan muncul dalam beberapa hari mendatang , seperti Caterpillar & Walt Disney.**

Weekly Brief (Aug 5 – Aug 9, 2024)

This week's outlook:

- **CHINA** : Bagaimana pemulihan ekonomi di China berkembang pada paruh kedua tahun ini , akan jadi pantauan para pelaku pasar dengan rangkaian data ekonomi minggu ini. Dimulai dengan survei Services PMI, diikuti dengan data perdagangan pada hari Rabu dan pembacaan Inflasi pada akhir minggu. Data terbaru masih menunjukkan prospek suram untuk ekonomi nomor dua dunia, dan pemotongan suku bunga yang mengejutkan baru-baru ini mencerminkan rasa urgensi yang semakin besar dalam upaya Beijing untuk memperkuat pertumbuhan. Para pejabat akan sangat memperhatikan angka Inflasi pada hari Jumat untuk mencari petunjuk tentang seberapa banyak yang perlu dilakukan untuk meningkatkan permintaan domestik yang lesu.
- **KOMODITAS** : Harga MINYAK jatuh pada hari Jumat, menetap pada posisi terendah sejak Januari karena data ekonomi yang lemah dari AS dan importir minyak utama China meningkatkan kekhawatiran tentang prospek permintaan. Para trader minyak juga mengamati KONFLIK TIMUR TENGAH, di mana kelompok Hezbollah yang didukung Iran di Lebanon mengatakan bahwa konfliknya dengan Israel telah memasuki fase baru. Sementara itu, pertemuan OPEC+ pada hari Kamis lalu memutuskan kebijakan output minyak grup tersebut tidak berubah, termasuk rencana untuk mulai mengurangi pemotongan produksi secara bertahap mulai Oktober.
- **INDONESIA** juga akan dilanda oleh gelombang data ekonomi penting pekan ini : dimulai dari GDP 2Q yang diramal masih mampu bertahan pada level 5.0% yoy. Selanjutnya menyusul Cadangan Devisa dan Keyakinan Konsumen bulan Juli ; ditutup oleh Retail Sales (Jun) , Penjualan Motor & Mobil (Jul) pada akhir pekan.

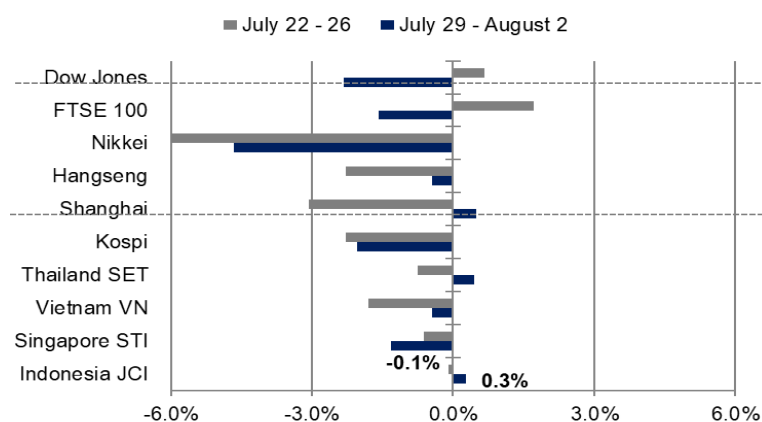
JCI Index : 7308.12 (+0.08%)

Foreign Flow : Net Buy of IDR 385.6B (Vs. last week's Net Buy of IDR 390B)

USD/IDR : 16,195 (-0.72%)

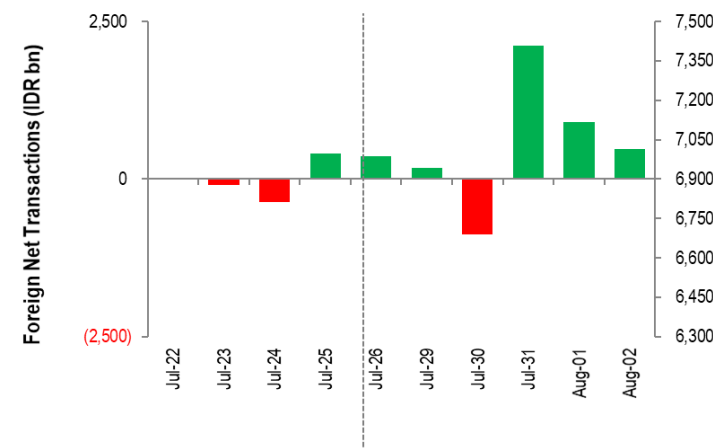
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



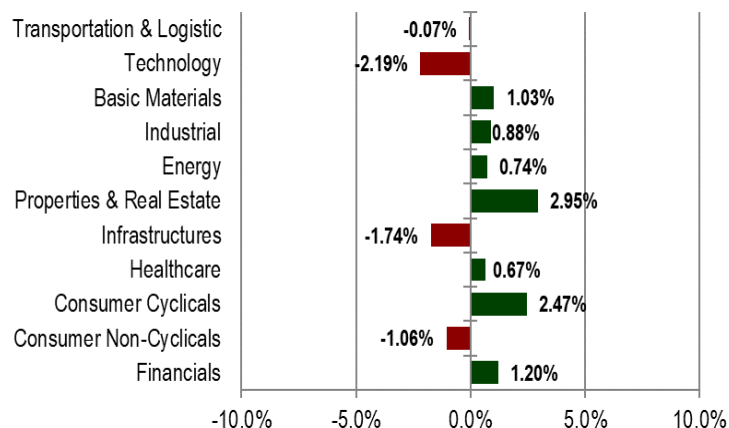
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



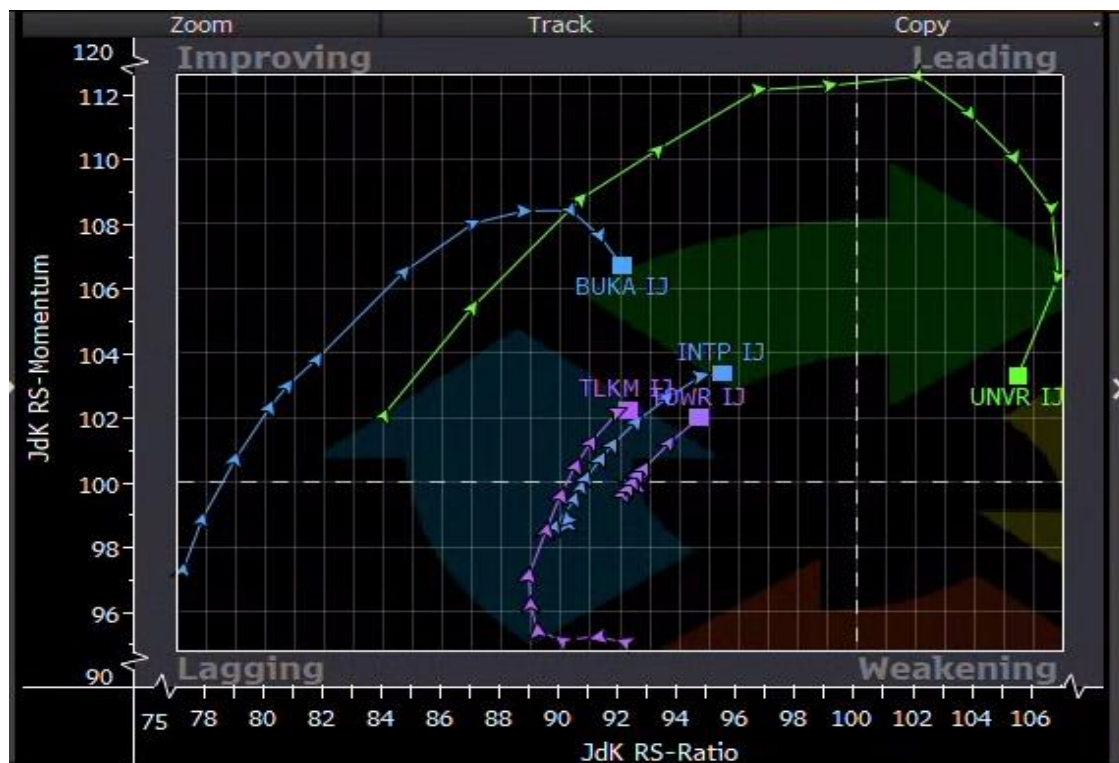
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Foreign Buy (RG)	Net Buy Value	Top Foreign Sell (RG)	Net Sell Value
BMRI	IDR 747.4B	BBRI	IDR 1.1T
BBCA	IDR 497.4B	BBNI	IDR 153.9B
ASII	IDR 121.4B	TLKM	IDR 135.9B
ADRO	IDR 116.5B	AKRA	IDR 132.5B
ARTO	IDR 102.4B	TOWR	IDR 98.6B

Source: NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
BUKA	128-129 / 136-141 / 149	114
INTP	7700-7875 / 8175-8225 / 8500	7050
TLKM	3030 / 3200-3260 / 3400	2750
TOWR	860-875 / 905 / 925-940	810
UNVR	2630-2700 / 2800-2820 / 2900	2320

Source: NHKSI Research

JCI Index

Support	7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875	Resistance	7320-7380 / 7440
---------	-----------------------------------	------------	------------------



Source: NHKSI Research

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	-	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	-	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TOSK
05-August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ROTI
06-August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	WEGE
07-August	Cum Dividend	SMDR, SMSM
Thursday	RUPS	ALTO
08-August	Cum Dividend	AMAR, PSSI
Friday	RUPS	MEDS, PNGO, RCCC
09-August	Cum Dividend	-

Source: NHKSI Research

NHKS Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,578.8							
BBCA	9,325	9,400	11,025	Buy	18.2	2.5	1,149.5	23.0x	5.1x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,350	5,725	6,375	Buy	46.6	(19.4)	659.3	10.9x	2.2x	21.1	7.3	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,700	5,375	6,475	Buy	37.8	2.7	175.3	8.3x	1.2x	14.7	6.0	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,275	6,050	7,800	Buy	24.3	24.9	585.7	10.6x	2.4x	24.1	5.6	13.2	1.1	1.3
AMAR	246	320	400	Buy	62.6	(18.0)	4.5	20.5x	1.4x	5.5	1.2	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals							1,116.8							
INDF	6,200	6,450	7,400	Buy	19.4	(16.8)	54.4	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,575	10,575	13,600	Buy	28.6	(6.4)	123.3	22.9x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	3,010	3,530	3,100	Hold	3.0	(34.1)	114.8	23.7x	23.7x	95.1	4.5	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,370	2,490	2,800	Buy	18.1	(11.2)	53.0	14.8x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,225	5,025	5,500	Overweight	5.3	4.9	85.7	30.8x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,360	1,180	1,400	Hold	2.9	12.4	15.9	8.6x	1.1x	13.9	N/A	18.4	N/A	0.9
AALI	5,875	7,025	8,000	Buy	36.2	(16.7)	11.3	10.7x	0.5x	4.8	4.2	0.8	2.6	0.9
TBLA	675	695	900	Buy	33.3	4.7	4.1	6.4x	0.5x	7.9	3.0	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							390.1							
ERAA	412	426	600	Buy	45.6	(16.9)	6.6	7.7x	0.9x	11.6	4.6	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,475	1,790	2,200	Buy	49.2	(21.5)	24.5	12.8x	2.3x	20.2	0.5	17.8	5.9	0.8
HRTA	360	348	590	Buy	63.9	(7.7)	1.7	4.9x	0.8x	17.6	4.2	89.7	47.1	0.4
Healthcare							278.4							
KLBF	1,600	1,610	1,800	Overweight	12.5	(22.0)	75.0	25.8x	3.3x	13.2	1.9	6.3	12.5	0.6
SIDO	760	525	700	Underweight	(7.9)	3.4	22.8	21.9x	6.0x	30.1	4.0	16.1	30.1	0.6
MIKA	3,040	2,850	3,000	Hold	(1.3)	12.6	43.3	43.4x	6.9x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.5
Infrastructure							1,691.02							
TLKM	3,050	3,950	4,800	Buy	57.4	(26.5)	302.1	12.5x	2.1x	17.4	5.9	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	5,175	4,870	5,100	Hold	(1.4)	47.4	37.6	5.5x	1.3x	27.1	0.7	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,230	2,000	3,800	Buy	70.4	8.8	29.3	18.1x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	1.0
TOWR	725	990	1,310	Buy	80.7	(27.5)	37.0	10.9x	2.1x	20.3	3.3	6.3	6.7	0.7
TBIG	1,910	2,090	2,390	Buy	25.1	(14.3)	43.3	27.4x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.5
MTEL	635	705	860	Buy	35.4	0.8	53.1	26.2x	1.5x	5.9	3.4	7.3	0.0	0.6
PTPP	352	428	1,700	Buy	383.0	(38.2)	2.2	4.0x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5

Source : Bloomberg, NHKS Research

NHKSII Stocks Coverage

Property & Real Estate				234.2										
CTRA	1,145	1,170	1,300	Overweight	13.5	(2.1)	21.2	11.1x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	408	454	500	Buy	22.5	(20.0)	19.6	10.7x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)	0.9
Energy				1,425.3										
ITMG	24,750	25,650	26,000	Overweight	5.1	8.1	28.0	4.6x	1.0x	22.4	17.8	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,530	2,440	4,900	Buy	93.7	(20.7)	29.1	5.1x	1.3x	22.1	15.7	(5.5)	(31.8)	1.0
HRUM	1,115	1,335	1,600	Buy	43.5	(19.5)	15.1	18.7x	1.0x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.2
ADRO	2,840	2,380	2,870	Hold	1.1	30.9	90.8	3.5x	0.8x	22.9	14.4	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial				338.9										
UNTR	22,800	22,625	25,900	Overweight	13.6	(0.2)	85.0	4.2x	1.0x	22.9	10.0	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	4,560	5,650	6,900	Buy	51.3	(32.9)	184.6	5.7x	0.9x	16.0	11.4	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.				2,320.5										
SMGR	4,010	6,400	9,500	Buy	136.9	(31.5)	27.2	13.0x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	7,700	9,400	12,700	Buy	64.9	(20.6)	28.3	14.5x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.8
INCO	4,450	4,310	5,000	Overweight	12.4	(32.6)	44.2	9.9x	1.1x	11.2	2.0	4.5	36.6	0.9
ANTM	1,300	1,705	2,050	Buy	57.7	(35.6)	31.2	18.9x	1.0x	5.9	9.9	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	940	1,000	1,320	Buy	40.4	5.0	59.3	11.5x	2.4x	29.8	2.4	26.1	(33.7)	N/A
Technology				286.9										
GOTO	58	86	81	Buy	39.7	(50.0)	69.7	N/A	1.7x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic				36.8										
ASSA	755	790	990	Buy	31.1	(41.0)	2.8	22.6x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

Source : Bloomberg, NHKSII Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330